



# RISIKO PASAR DAN STUKTUR MODAL

PT Glostar Indonesia, PT Pratama Abadi  
Dan PT Pou Yen

---

Penulis :

Riva Fitria Nurritzkia  
Shanika Devita Aprilia  
Yunita Maulida  
Gustian Djuanda

Editor :

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M



RISIKO PASAR DAN STRUKTUR MODAL  
PT GLOSTAR INDONESIA, PT PRATAMA ABADI, DAN  
PT POU YEN

Riva Fitria Nurritzia  
Shanika Devita Aprilia  
Yunita Maulida  
Gustian Djuanda



**Tahta Media Group**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**RISIKO PASAR DAN STRUKTUR MODAL  
PT GLOSTAR INDONESIA, PT PRATAMA ABADI, DAN PT POU YEN**

Penulis:

Riva Fitria Nurritzia  
Shanika Devita Aprilia  
Yunita Maulida  
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 84 Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-9858-398

Cetakan Pertama:

Januari, 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2026 by Tahta Media Group**

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**  
**(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan e-book jurnal berjudul “*Risiko Pasar dan Struktur Modal PT Glostar Indonesia, PT Pratama Abadi, dan PT Pou Yen*” dengan baik dan tepat waktu. E-book ini disusun sebagai kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian manajemen keuangan, khususnya mengenai hubungan antara risiko pasar dan struktur modal pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Kajian ini berfokus pada tiga perusahaan manufaktur alas kaki berskala besar, yaitu PT Glostar Indonesia, PT Pratama Abadi, dan PT Pou Yen, yang memiliki peran strategis dalam mendukung ekspor nasional, penyerapan tenaga kerja, serta pertumbuhan ekonomi. Pemilihan objek penelitian tersebut diharapkan mampu merepresentasikan karakteristik industri alas kaki yang menghadapi dinamika risiko pasar yang cukup tinggi.

Dalam penulisannya, e-book jurnal ini mengintegrasikan teori manajemen keuangan dengan kondisi empiris perusahaan guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh risiko pasar terhadap kebijakan struktur modal. Penulis menyadari masih terdapat keterbatasan dalam penyusunan e-book ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Diharapkan e-book jurnal ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi akademisi, praktisi, dan pembaca umum dalam memahami pentingnya manajemen risiko pasar dan pengelolaan struktur modal di sektor industri manufaktur.

Sukabumi, Desember 2025

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II MANAJEMEN RISIKO PASAR.....</b>	<b>7</b>
A. Pengertian Manajemen Risiko Pasar .....	7
B. Bentuk – Bentuk Risiko Pasar .....	8
C. Penyelesaian Permasalahan Risiko Pasar .....	10
D. Strategi Aktivitas Perdagangan .....	10
E. Identifikasi Risiko Pasar .....	11
F. Pengukuran Risiko Pasar .....	12
<b>BAB III STRUKTUR MODAL.....</b>	<b>15</b>
A. Pengertian Struktur Modal.....	15
B. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	16
C. Indikator Variabel.....	17
D. Metode Pengukuran Struktur Modal .....	20
E. Contoh penerapan Risiko Pasar berdasarkan Jurnal .....	23
F. Implikasi Risiko Pasar terhadap Struktur Modal PT Glostar Indonesia, PT Pratama Abadi JX, dan PT Pou Yuen Indonesia.....	33
G. Contoh Penerapan Struktur Modal Berdasarkan jurnal .....	35
<b>BAB IV PROFIL PERUSAHAAN.....</b>	<b>41</b>
A. Profil Perusahaan Pt. Glostar Indonesia (GSI) .....	41
B. Profil Perusahaan PT. Pratama Abadi Industri JX.....	45
C. Profil Perusahaan Pt. Pou Yen.....	48
D. Perbandingan Karakteristik Ketiga Perusahaan.....	50
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Metode Value at Risk ( VaR) .....	55
B. Tahapan Value At Risk (VaR).....	57
C. Identifikasi Risiko Manufaktur Industri Alas Kaki .....	59
D. Perhitungan Value at Risk (VaR) Perusahaan .....	61
E. Perhitungan Struktur Modal Perusahaan .....	71
<b>BAB VI KESIMPULAN .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>

**PROFIL PENULIS..... 82**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

Industri manufaktur memegang peranan krusial sebagai sektor strategis dalam memperkuat fondasi perekonomian nasional. Kontribusi sektor ini terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tergolong signifikan, sekaligus menjadikannya penggerak utama dalam membuka peluang kerja, mendorong kinerja ekspor, dan meningkatkan posisi daya saing negara di tingkat global. Dengan peran tersebut, industri manufaktur tidak hanya berfungsi sebagai penopang ekonomi, tetapi juga sebagai pilar penting dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian (Kemenperin) tahun 2023, kontribusi industri manufaktur terhadap PDB nasional mencapai lebih dari 18%, menjadikannya sebagai penyumbang terbesar dibandingkan sektor lainnya. Salah satu subsektor yang memiliki peran signifikan adalah industri alas kaki, yang menjadi salah satu komoditas unggulan ekspor Indonesia di pasar global. Perusahaan manufaktur berskala besar seperti PT Glostar Indonesia, PT Pratama Abadi Industri, dan PT Pou Yen Indonesia merupakan contoh nyata dari entitas bisnis yang telah berkontribusi besar terhadap industri alas kaki nasional. Ketiga perusahaan ini tidak hanya berperan sebagai produsen sepatu untuk merek-merek ternama dunia, tetapi juga menjadi pilar penting dalam menjaga stabilitas ekonomi di berbagai daerah melalui penciptaan lapangan kerja yang luas dan penyerapan tenaga kerja dalam jumlah besar. Meskipun demikian, dalam lingkungan persaingan global yang semakin sengit, ketiga perusahaan tersebut dihadapkan pada berbagai tantangan ekonomi, termasuk fluktuasi pasar, perubahan nilai tukar, kebijakan perdagangan internasional, serta dinamika harga bahan baku yang dapat memengaruhi struktur modal dan tingkat risiko pasar yang dihadapi perusahaan. Risiko pasar (*market risk*) adalah salah satu jenis risiko utama yang dihadapi perusahaan manufaktur, khususnya yang berfokus pada ekspor seperti PT Glostar Indonesia, PT Pratama Abadi, dan

PT Pou Yen. Risiko ini muncul akibat perubahan kondisi eksternal seperti pergerakan nilai tukar, tingkat suku bunga, harga komoditas, dan volatilitas permintaan pasar global (BPS, 2023). Di antara berbagai subsektor manufaktur, industri alas kaki memiliki posisi yang sangat penting karena menjadi salah satu komoditas unggulan ekspor nonmigas Indonesia (Kementerian Perdagangan, 2023). Produk alas kaki Indonesia telah diterima secara luas di pasar internasional dan menjadi bagian dari rantai pasok global berbagai merek ternama dunia. Keberhasilan subsektor ini tidak terlepas dari peran perusahaan manufaktur berskala besar seperti PT Glostar Indonesia, PT Pratama Abadi JX, dan PT Pou Yuen Indonesia yang secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan ekspor nasional serta penciptaan lapangan kerja dalam jumlah besar (BPS, 2023). Namun demikian, perkembangan industri manufaktur alas kaki tidak terlepas dari berbagai tantangan yang bersumber dari dinamika lingkungan bisnis global dan domestik (Porter, 2008). Ketidakstabilan ekonomi dunia, dinamika kebijakan perdagangan global, pergerakan nilai tukar yang tidak menentu, serta naik turunnya harga bahan baku merupakan faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi kinerja operasional dan kondisi keuangan perusahaan (Madura, 2018). Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk memiliki kemampuan adaptasi dan pengelolaan keuangan yang baik agar dapat mempertahankan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang (Gitman & Zutter, 2019).

Selain tantangan eksternal, perusahaan manufaktur juga dihadapkan pada tantangan internal yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan strategis (Brigham & Houston, 2020). Keputusan terkait pendanaan, pengelolaan aset, serta kebijakan struktur modal menjadi aspek krusial yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghadapi tekanan pasar dan menjaga stabilitas keuangan (Ross et al., 2019). Struktur modal yang tidak dikelola secara optimal berpotensi meningkatkan beban keuangan perusahaan dan memperbesar risiko kegagalan usaha (Myers, 2001).

Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan, termasuk risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dan kebijakan pendanaan, menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan manufaktur (Horne & Wachowicz, 2017). Analisis yang mendalam terhadap risiko pasar dan struktur modal diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tantangan yang dihadapi perusahaan serta menjadi dasar

dalam perumusan strategi keuangan yang berkelanjutan, khususnya bagi perusahaan manufaktur alas kaki yang berorientasi pada pasar global (Damodaran, 2015).

Risiko pasar menjadi salah satu risiko yang paling dominan karena berkaitan langsung seiring berubahnya variabel eksternal yang tidak berada dalam kendali perusahaan, seperti fluktuasi nilai tukar, perubahan tingkat suku bunga, volatilitas harga bahan baku, serta ketidakpastian permintaan pasar internasional (Madura, 2018). Bagi perusahaan manufaktur alas kaki yang berorientasi ekspor seperti PT Glostar Indonesia, PT Pratama Abadi JX, dan PT Pou Yuen Indonesia, Risiko pasar tidak sebatas memengaruhi pendapatan perusahaan, melainkan turut memengaruhi stabilitas arus kas, valuasi aset, serta pengaturan pembiayaan jangka panjang (Gitman & Zutter, 2019). Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan kuantitatif yang mampu memberikan gambaran risiko secara objektif dan terukur guna mendukung pengambilan keputusan keuangan perusahaan (Brigham & Houston, 2020).

Satu diantara pendekatan yang umum diterapkan dalam manajemen risiko modern adalah *Value at Risk* (VaR) sebagaimana dikemukakan oleh Jorion (2007). Metode VaR digunakan untuk mengukur estimasi kerugian maksimum yang berpotensi dialami perusahaan dalam jangka waktu tertentu pada tingkat keyakinan tertentu, misalnya 95% atau 99% (Hull, 2018). Keunggulan utama metode VaR terletak pada kemampuannya menyederhanakan risiko keuangan yang kompleks menjadi satu nilai numerik yang mudah dipahami oleh manajemen (Damodaran, 2015). Dengan demikian, VaR tidak hanya berperan sebagai instrumen analisis statistik, tetapi juga menjadi landasan dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan risiko pasar dan perencanaan keuangan perusahaan (*Basel Committee on Banking*) Supervision, 2019).

Dalam konteks perusahaan manufaktur alas kaki, penerapan Value at Risk menjadi semakin relevan mengingat tingginya ketergantungan perusahaan terhadap mata uang asing, baik dalam transaksi ekspor maupun impor bahan baku (Madura, 2018). Fluktuasi nilai tukar dapat menyebabkan perubahan signifikan pada pendapatan dan biaya produksi, yang pada akhirnya berdampak pada laba bersih perusahaan (Eiteman, Stonehill, & Moffett, 2021). Melalui pengukuran VaR, perusahaan dapat mengetahui seberapa besar potensi kerugian yang mungkin timbul akibat perubahan nilai tukar dalam periode tertentu, sehingga manajemen dapat menyusun strategi

mitigasi risiko yang lebih efektif, seperti penggunaan lindung nilai atau penyesuaian kebijakan pembiayaan (Hull, 2018).

Selain risiko nilai tukar, Value at Risk juga dapat dimanfaatkan untuk mengukur risiko yang timbul akibat perubahan tingkat suku bunga serta dinamika pasar keuangan secara keseluruhan (Jorion, 2007). Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi akan lebih sensitif terhadap perubahan suku bunga karena peningkatan biaya bunga dapat memperbesar beban keuangan perusahaan (Ross, Westerfield, & Jordan, 2019). Dalam hal ini, VaR membantu manajemen untuk memahami tingkat risiko yang melekat pada struktur utang perusahaan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan (Brigham & Houston, 2020). Informasi ini menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan struktur permodalan yang seimbang antara pendanaan berbasis liabilitas dan kepemilikan (Myers, 2001).

Penggunaan metode Value at Risk juga memiliki keterkaitan erat dengan pengelolaan struktur modal perusahaan (Damodaran, 2015). Struktur modal yang optimal dicapai melalui perpaduan antara utang dan ekuitas yang dapat menekan biaya modal secara efisien sekaligus mempertahankan tingkat risiko dalam batas yang dapat ditoleransi (Ross et al., 2019). Dengan mengintegrasikan hasil pengukuran VaR ke dalam analisis struktur modal, perusahaan dapat menyesuaikan komposisi pembiayaannya berdasarkan tingkat risiko pasar yang dihadapi (Brigham & Houston, 2020). Struktur modal yang tidak mempertimbangkan risiko pasar berpotensi meningkatkan risiko kebangkrutan, terutama ketika terjadi guncangan ekonomi atau krisis keuangan global (Altman, 2013).

Penerapan metode Value at Risk (VaR) dalam pengukuran risiko pasar dinilai mampu memperluas pemahaman PT Glostar Indonesia, PT Pratama Abadi JX, dan PT Pou Yuen Indonesia terhadap besarnya paparan risiko keuangan yang mereka hadapi. Melalui pendekatan ini, tingkat potensi kerugian dapat diidentifikasi secara lebih sistematis, sehingga risiko pasar tidak hanya dipahami secara umum, tetapi juga diukur secara kuantitatif dan terstruktur. Dengan demikian, VaR menjadi alat yang relevan dalam membantu perusahaan menilai dan mengelola risiko keuangan secara lebih komprehensif (Jorion, 2007). Meskipun ketiga perusahaan bergerak dalam subsektor yang sama, perbedaan skala usaha, struktur pembiayaan, dan orientasi pasar dapat menyebabkan tingkat risiko pasar yang berbeda (Porter, 2008). Oleh karena itu, penggunaan metode VaR memungkinkan

dilakukannya perbandingan risiko secara objektif antar perusahaan, sehingga dapat diketahui perusahaan mana yang memiliki eksposur risiko pasar paling tinggi dan membutuhkan perhatian manajerial yang lebih besar (Damodaran, 2015).

Selain itu, berperan penting bagi pengambilan keputusan manajemen internal, metode Value at Risk juga memiliki kegunaan yang signifikan bagi pemangku kepentingan di luar perusahaan, termasuk penanam modal, pemberi pinjaman, dan otoritas pengawas (*Basel Committee on Banking Supervision*, 2019). Informasi mengenai tingkat risiko pasar yang diukur secara kuantitatif dapat meningkatkan transparansi dan kredibilitas perusahaan dalam pengelolaan risiko keuangan (Hull, 2018). Bagi investor dan kreditor, hasil pengukuran VaR dapat digunakan sebagai dasar dalam menilai tingkat risiko investasi dan kelayakan pembiayaan perusahaan (Gitman & Zutter, 2019). Dengan demikian, penerapan VaR dapat memperkuat kepercayaan pasar terhadap kinerja dan tata kelola perusahaan (OECD, 2020).

Dalam praktiknya, metode Value at Risk dapat diterapkan melalui berbagai pendekatan, seperti pendekatan historis, metode parametrik, serta pendekatan simulasi Monte Carlo (Jorion, 2007). Setiap pendekatan memiliki kelebihan dan keterbatasan masing-masing, tergantung pada karakteristik data dan tujuan analisis (Hull, 2018). Namun secara umum, ketiga pendekatan tersebut bertujuan untuk memberikan estimasi kerugian maksimum yang mungkin terjadi akibat perubahan kondisi pasar (Damodaran, 2015). Pemilihan metode VaR yang tepat menjadi faktor penting agar hasil analisis dapat mencerminkan kondisi risiko pasar yang sebenarnya (*Basel Committee on Banking Supervision*, 2019).

Penerapan Value at Risk dalam industri manufaktur alas kaki juga sejalan dengan perkembangan standar manajemen risiko internasional yang menekankan pentingnya pengukuran risiko secara kuantitatif (ISO 31000, 2018). Dalam era globalisasi dan keterbukaan pasar, perusahaan tidak lagi cukup mengandalkan analisis kualitatif dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi (OECD, 2020). Sebaliknya, pendekatan berbasis data dan statistik seperti VaR menjadi kebutuhan utama untuk mendukung pengambilan keputusan yang rasional dan berbasis risiko (Hull, 2018).

Mengingat tingginya kompleksitas risiko pasar yang dihadapi oleh perusahaan manufaktur yang berfokus pada ekspor, penerapan metode Value

at Risk (VaR) menjadi pendekatan yang relevan untuk dianalisis. Melalui penggunaan metode ini, tingkat risiko keuangan yang dihadapi perusahaan dapat diukur secara lebih sistematis. Oleh sebab itu, penerapan VaR diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai potensi kerugian finansial yang mungkin dialami oleh PT Glostar Indonesia, PT Pratama Abadi JX, dan PT Pou Yuen Indonesia, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan risiko (Madura, 2018). Kajian ini tidak terbatas pada pengukuran risiko saja, melainkan juga menelaah dampaknya terhadap struktur permodalan serta keberlanjutan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. (Brigham & Houston, 2020).

Secara keseluruhan, integrasi metode Value at Risk dalam analisis risiko pasar dan struktur modal memberikan kerangka kerja yang komprehensif dalam memahami hubungan antara ketidakpastian pasar dan keputusan keuangan perusahaan (Damodaran, 2015). Pendekatan ini diharapkan mampu mendukung perusahaan dalam menyusun strategi keuangan yang lebih fleksibel, memperkuat daya tahan terhadap gejolak ekonomi, serta memastikan keberlangsungan usaha di tengah persaingan global yang kian kompetitif (Porter, 2008).

# BAB II

## MANAJEMEN RISIKO

### PASAR

#### A. PENGERTIAN MANAJEMEN RISIKO PASAR

Risiko dapat dipahami sebagai potensi terjadinya selisih antara tingkat pengembalian yang benar-benar diperoleh investor dengan tingkat pengembalian yang telah diharapkan sebelumnya. Apabila peluang terjadinya selisih tersebut semakin besar, maka tingkat risiko dari investasi tersebut juga semakin tinggi. Dengan kata lain, ketidakpastian hasil menjadi faktor utama yang menentukan besar kecilnya risiko investasi. Risiko investasi tidak muncul dari satu sumber saja, melainkan berasal dari berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut meliputi risiko perubahan suku bunga, risiko pasar, risiko inflasi, risiko bisnis, risiko keuangan, risiko likuiditas, risiko fluktuasi nilai tukar mata uang, serta risiko negara atau country risk (Tandelilin, 2010).

Risiko pasar timbul ketika pergerakan harga di pasar berjalan ke arah yang merugikan perusahaan atau investor. Sebagai contoh, sebuah perusahaan memiliki portofolio saham yang diperoleh dengan nilai investasi sebesar Rp1 miliar. Ketika terjadi penurunan harga saham di pasar, nilai portofolio tersebut menyusut menjadi Rp800 juta. Akibatnya, perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp200 juta. Kerugian ini terjadi karena harga saham tidak bergerak sesuai dengan harapan awal, melainkan mengalami penurunan yang merugikan posisi perusahaan. Dari sudut pandang praktis, risiko pasar menunjukkan bahwa fluktuasi harga dapat secara langsung memengaruhi nilai aset yang dimiliki perusahaan (Isra, dkk., 2020).

Secara umum, risiko pasar didefinisikan sebagai potensi kerugian yang berasal dari perubahan harga pasar atas posisi keuangan yang tercatat maupun yang tidak tercatat dalam neraca (*on balance sheet dan off balance sheet*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Ekspor komoditas alas kaki menurut negara tujuan*.
- Devica, P. (n.d.). *Pengaruh penerapan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan industri perbankan*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(1).
- Gitman, L. J. (2018). *Principles of managerial finance*. Pearson.
- Hill, C. W. L., & Hult, G. T. M. (2020). *International business: Competing in the global marketplace*. McGraw-Hill.
- Hull, J. C. (2012). *Risk management and financial institutions*. Wiley Finance.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2023). *Laporan kinerja sektor industri manufaktur tahun 2023*. Jakarta: Kemenperin RI.
- Kemenperin. (2022). *Profil industri alas kaki Indonesia*.
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & Scott, D. F. (2017). *Financial management: Principles and applications*. Pearson.
- Putu Sugih Arta, S. E., & M. M. (2021, April). *Manajemen risiko: Tinjauan teori dan praktis*.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Smithson, C. W., & Simkins, B. J. (2005). Credit and market risk management. *Journal of Applied Corporate Finance*, 17(3), 133–138.
- Tampubolon, M. P. (2004). *Manajemen risiko: Pendekatan terpadu untuk perusahaan dan perbankan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Takdirmin, H., Idris, H., Arfiani, F., & Salsabila, A. (2025, July 10). *Manajemen keuangan*.

- Angela, C. M., Parengkuan, T., & Untu, V. (2018, July 3). Pengaruh risiko pasar dan risiko kredit terhadap profitabilitas pada bank umum BUMN yang terdaftar di BEI periode 2012–2016. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1338–1347.
- Fkari, & Sulistiyowati, G. (2025). Manajemen risiko keuangan dalam lembaga pendidikan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Pendidikan*.
- Jorion, P. (2007). *Value at risk: The new benchmark for managing financial risk*. McGraw-Hill.
- I Gusti Ngurah Oka Pradana Yogaswara. (2020). *Metode pengukuran risiko pasar dan manajemen risiko pasar*
- Arest. (2024). *Profil Perusahaan PT Glostar Indonesia (GSI)*. Retrieved from (htt)
- PT Pratama Abadi Industri. (2024). *Company Profile and Sustainability Overview*. PT Pratama Abadi Industri. (htt3)
- Wikipedia. (2024). *Pou Chen Corporation overview*. Retrieved from (htt4)
- Kountur, R. (2008). *Manajemen Risiko: Suatu Pengantar*. PPM.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi. (2023). *Statistik Industri Besar dan Sedang Kabupaten Sukabumi*.
- Sukabumi Update. (2023). *PT Glostar Indonesia sebagai Penyerap Tenaga Kerja Terbesar di Sukabumi*.
- Pratama Abadi Industri. (2023). *Sustainability Report: Environmental & Social Commitment*. PT Pratama Abadi Industri.
- Hull, J. C. (2018). *Risk management and financial institutions* (5th ed.). Wiley.
- Jorion, P. (2007). *Value at Risk: The new benchmark for managing financial risk* (3rd ed.). McGraw-Hill.
- Mishkin, F. S. (2019). *Economics of money, banking, and financial markets* (12th ed.). Pearson.

- Goetsch, D. L. (2019). *Occupational safety and health for technologists, engineers, and managers* (9th ed.). Pearson
- Madura, J. (2020). *International financial management* (14th ed.). Cengage Learning.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Kajian Stabilitas Sistem Keuangan dan Dampaknya terhadap Industri Manufaktur*. OJK.
- Pou Chen Group. (2023). *Annual Sustainability Report*. Pou Chen Group
- Dr.Wastam Wahyu Hidayat.,SE.,MM (2022) Buku referensi *Struktur modal (capital Struktur)*
- Andriyani, Y., & Risman, A. *PENGARUH RISIKO PASAR, RISIKO IKLIM, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR*.
- Asosiasi Persepatuan Indonesia. (2023). *Profil industri alas kaki Indonesia dan peta sebaran manufaktur global*. Jakarta: Aprisindo.
- Global Footwear Services. (2024). *Footwear manufacturing outlook: Indonesia's role in global supply chain*. Singapore: GFS Insights.
- Nike, Inc. (2023). *FY23 NIKE, Inc. impact report: Building a better future through sport*. Beaverton: Nike Sustainability.
- Pemerintah Kabupaten Cianjur. (2023). *Laporan tahunan penanaman modal dan investasi daerah Kabupaten Cianjur*. Cianjur: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Pou Chen Group. (2024). *Corporate social responsibility and global manufacturing footprint*. Taichung: Pou Chen Press.
- PT Pou Yuen Indonesia. (2022). *Standard operating procedures and environmental management systems*. Cianjur: Internal Corporate Documents.
- Nainggolan, H., Asmoro, AY, Kusumoningtyas, AA, Hermastho, B., Hehamahua, A., Kadiman, S., ... & Ambat, RE (2023). *Manajemen Risiko*. Pradina Pustaka.

## PROFIL PENULIS



### **Riva Fitria Nurritzia**

Nama lengkap penulis adalah Riva Fitria Nurritzia, lahir di Cibat, Sukabumi pada tanggal 07 Maret 2003. Penulis merupakan warga negara Indonesia dan beragama Islam. Penulis berdomisili di Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Penulis menempuh pendidikan menengah atas di MAN 2 Kota Sukabumi dan saat ini melanjutkan pendidikan pada jenjang Strata Satu (S-1) Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi . Penulis memiliki hobi

menyanyi, yang menjadi salah satu sarana untuk menyalurkan minat dan bakat serta meningkatkan rasa percaya diri. Alasan penulis memilih jurusan Manajemen adalah karena ketertarikan terhadap dunia bisnis dan pengelolaan organisasi, serta peluang kerja yang luas di masa depan. Penulis memiliki harapan untuk menjadi pribadi yang profesional dan mampu berkontribusi secara positif dalam bidang manajemen dan dunia usaha



### **Shanika Devita Aprilia**

Nama lengkap Shanika Devita Aprilia, lahir di Babakan Jampang, Sukabumi pada 27 April 2002. Penulis adalah warga negara Indonesia dan berdomisili di Sukabumi, Jawa Barat. Pendidikan menengah penulis ditempuh di SMK Pasim Plus Kota Sukabumi. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata Satu (S-1) Program Studi Manajemen di Universitas Nusa Putra Sukabumi. Pilihan pada jurusan

Manajemen didasari oleh minat yang besar terhadap bidang bisnis dan pengelolaan sumber daya, serta keinginan untuk memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Penulis berharap ilmu yang diperoleh dapat diterapkan secara nyata dan memberikan manfaat di masa yang akan datang.



### **Yunita Maulida**

Yunita Maulida merupakan penulis yang lahir pada bulan Juni 2004 di Cicantayan, Sukabumi. Penulis adalah warga negara Indonesia dan berdomisili di Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Penulis menempuh Pendidikan menengah di MAN 2 Kota Sukabumi. Saat ini penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang Strata Satu (S-1) Program Studi Manajemen di Universitas Nusa Putra Sukabumi. Pemilihan jurusan

Manajemen dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap bidang pengelolaan dan dunia bisnis. Selain kegiatan akademik, penulis memiliki hobi memasak, yang mencerminkan kreativitas serta ketekunan dalam mengembangkan keterampilan. Penulis berharap ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dapat memberikan manfaat dan bekal dalam menghadapi dunia kerja di masa depan.



### **Gustian Djuanda**

Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya, Penulis melanjutkan pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada tahun 1986. Dan pada 1 Oktober 2025 sd 31 Maret 2026 menjadi Visiting Associate Professor pada School of Economics, Finance and Banking University Utara Malaysia. Pada waktu semester 2, Penulis bercita-cita menjadi Dosen dengan harapan berkontribusi pada sistem belajar mengajar agar mahasiswa mempunyai bekal ilmu yang terapan yang dapat dimanfaatkan untuk

bekerja atau usaha dan berniat menyisihkan sebagian gajinya untuk mendalami ilmu yang aplikatif tersebut. Hal tersebut terakumulasi setelah diterima menjadi Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) 2 Januari 1988, kemudian Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Institut Bank Indonesia (PLKP IBI) pada tahun 1991–1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk mengajar mata kuliah Perbankan bahkan sukses bersama Ibu Lilick Gajarti menjadi Finalis Peneliti Muda LIPITVRI Tahun 1996. Pada tahun 1988 dunia perbankan mengalami

gejolak moneter sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan mata kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999. Analisis Mitigasi Risiko Pada UMKM Bakso Ojolali, Ragil dan Sejahtera Menggunakan 95 Metode House of Risk (HOR). Dan diberi kesempatan mengajar mata kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI. Dua tahun setelah mengajar mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan sebagai Penyuluh Dirjen Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Pada waktu itu dalam wawancara penulis menyatakan bahwa buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku pajak yang lain karena menampilkan pelaporan pajak berupa SPT sehingga mempunyai keunggulan kompetitif pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai akhirnya menghasilkan 6 buku pajak sampai saat ini. Penulis melanjutkan pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan kepakaran di bidang Manajemen Keuangan khususnya Investasi dan Portofolio sebagai kajian dalam tesisnya. Akhirnya pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN Jakarta 2005–2010 dengan disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced Scorecard. Beberapa book chapter telah di bidang Keuangan dan Bisnis telah terbit. Saat ini bersama mahasiswa sedang mencoba menerbitkan e-book Monograf sebagai salah satu bahan referensi para mahasiswa pada Prodi Manajemen guna meningkatkan keahlian dalam keuangan baik sebagai wirausaha maupun sebagai profesional pada perusahaan tempat bekerja. Alhamdulillah Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business Universiti Utara Malaysia pada tahun 2010–2012.

Email penulis : [gustian.djuanda@nusaputra.ac.id](mailto:gustian.djuanda@nusaputra.ac.id)

# SINOPSIS

**Kajian ini berfokus pada tiga perusahaan manufaktur alas kaki berskala besar, yaitu PT Glostar Indonesia, PT Pratama Abadi, dan PT Pou Yen, yang memiliki peran strategis dalam mendukung ekspor nasional, penyerapan tenaga kerja, serta pertumbuhan ekonomi. Pemilihan objek penelitian tersebut diharapkan mampu merepresentasikan karakteristik industri alas kaki yang menghadapi dinamika risiko pasar yang cukup tinggi.**

**Dalam penulisannya, e-book jurnal ini mengintegrasikan teori manajemen keuangan dengan kondisi empiris perusahaan guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh risiko pasar terhadap kebijakan struktur modal. Penulis menyadari masih terdapat keterbatasan dalam penyusunan e-book ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Diharapkan e-book jurnal ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi akademisi, praktisi, dan pembaca umum dalam memahami pentingnya manajemen risiko pasar dan pengelolaan struktur modal di sektor industri manufaktur.**



**IKAPI**  
HATAN PENERBIT INDONESIA

CV. Tahta Media Group  
Surakarta, Jawa Tengah  
Web : [www.tahtamedia.com](http://www.tahtamedia.com)  
Ig : tahtamedia group  
Telp/WA : +62 896-5427-3996



QRCCN : 62-415-9858-398